

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya TK Islam Nurul Ibadah

TK Islam Nurul Ibadah didirikan oleh Drs. KH. Ibrahimi Hasani yaitu Yayasan Masjid Nurul Ibadah. Sebelum pembangunan TK Islam Nurul Ibadah, pembangunan itu tidak dibuat untuk Taman Kanak-kanak (TK). Akan tetapi, pada tahun 2000 dibuat untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). Pada tahun 2002 atas kemauan dari masyarakat lalu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) tersebut dirubah menjadi Taman Kanak-kanak (TK), kemudian ditambah lagi program jenjang pendidikan Kelompok Bermain (KB) dibangun pada tahun 2008. Waktu awal dibukanya Taman Kanak-kanak (TK) hanya ada 1 program yaitu Taman Kanak-kanak (TK) dengan 30 orang anak, dengan 3 orang guru dan 1 orang kepala sekolah.

Pendirian TK ini dilatar belakangi dari Yayasan Masjid Nurul Ibadah dan keinginan dari masyarakat untuk mengembangkan lagi menjadi Taman Kanak-kanak (TK), karena sejak itu sudah banyak usia TK disekitar lingkungan sekolah. Sehingga sedikit banyaknya ikut memacu untuk meoperasi pembangunan TK Islam Nurul Ibadah di Jl. Mahat Kasan Gatot Subroto No. 61 kecamatan Banjarmasin Timur, kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70236.

Awal dibuka, bermula adanya anak sendiri yang masih memerlukan orang lain untuk menyesuaikan dengan lingkungan sekolah dan dari adanya anak-anak tetangga yang juga ingin anaknya tidak hanya dari orang tua saja mengajarkan anak tapi anak juga berhak untuk mengenal lingkungan sekolah sejak dini dan sebagian orang tua juga menginginkan anaknya untuk menikmati dunianya sejak dini. Melihat adanya peluang usaha untuk membuka tempat Taman Kanak-kanak (TK), dengan niat untuk meringankan beban orang tua yang harus bekerja dan mengurus anak-anaknya dan untuk memberikan pendidikan yang baik untuk anak-anak karena anak-anak usia dini antara 0-6 tahun yang merupakan usia emas dalam pembentukan karakter, maka dengan itu dari

keinginan masyarakat untuk mengembangkan menjadi Taman Kanak-kanak (TK) dan sejak itulah Taman Kanak-kanak (TK) mulai beroperasi.(CWKS)¹

Sejak berdirinya Taman Kanak-kanak (TK) tahun 2002, TK Islam Nurul Ibadah terus mengembangkan usahanya, pada tahun 2008 TK Islam Nurul Ibadah membuka kelas untuk *play group* karena melihat anak-anak yang dititipkan semakin banyak dan semakin bertambah usianya dan tentunya memerlukan adanya pelajaran-pelajaran tambahan. Awal dibukanya *play group* yang masuk ada 12 orang anak.

Pada tahun 2012 TK Islam Nurul Ibadah, membuka program kegiatan ekstrakurikuler untuk anak. Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang mereka laksanakan, yaitu drum band, mewarna, menari, berturai pantun dan maulid habsyi. Akan tetapi, pada tahun 2012 baru melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler mewarna dan menari. Untuk gurunya masih mengambil dari orang luar dan setelah beberapa tahun berjalan pada tahun 2017 sudah bisa guru dari dalam yang mengajarkan kegiatan ekstrakurikuler mewarna dan menari, karena kegiatan ekstrakurikuler dapat mengasah kemampuan minat dan bakat anak. Pada tahun ajaran 2015/2016 terlaksanakan lagi kegiatan ekstrakurikuler drum band, baturai pantun dan maulid habsyi. Untuk ekstrakurikuler drum band yang melatih adalah orang luar.

2. Lokasi TK Islam Nurul Ibadah

Secara geografis, TK Islam Nurul Ibadah Taman Kanak-kanak dan Kelompok Bermain (KB) terletak di jalan Jl. Mahat Kasan Gatot Subroto No. 61 kec. Banjarmasin Timur kota Banjarmasin prov. Kalimantan Selatan Kode Pos 70236.(CDTU1)²

¹ CWKS1: Catatan Wawancara Kepala Sekolah 1 Wahyu Norhidayah, Kamis, 17 Desember 2020

² CDTU1: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 1 Santi Rohani, Kamis, 17 Desember 2020

3. Visi dan Misi TK Islam Nurul Ibadah

a. Visi

- 1) Pembelajaran berbasis keagamaan
- 2) Pembelajaran yang menyenangkan

b. Misi

- 1) Menciptakan generasi shaleh
- 2) Menciptakan generasi yang patuh pada orang tua
- 3) Menciptakan generasi yang senang belajar (CDTU2)³

4. Program Jenjang Belajar

1. Kelompok Bermain (KB), usia 2 – 3 tahun
2. Kelompok Bermain (KB), usia 3 – 4 tahun
3. Taman Kanak-kanak (TK) A, usia 4 – 5 tahun
4. Taman Kanak-kanak (TK) B, usia 5 – 6 tahun
5. Taman Kanak-kanak Ekstrakurikuler (TK-Ekstrakurikuler) A, usia 4-5 tahun
6. Taman Kanak-kanak Ekstrakurikuler (TK-Ekstrakurikuler) B, usia 5-6 tahun.
(CDTU3)⁴

5. Program Pendukung

1. Kunjungan
2. Latihan Manasik Haji dan Umroh
3. Infaq Jum'at, pertahun. Uangnya digunakan untuk guru, meningkatkan kualitas SDM melalui seminar, workshop dll. Sedangkan untuk anak, digunakan untuk

³ CDTU2: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 2 Santi Rohani, Kamis, 17 Desember 2020

⁴ CDTU3: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 3 Santi Rohani, Kamis, 17 Desember 2020

kegiatan-kegiatan lomba, prestasi, dan kegiatan outingclass yang dilaksanakan pertama.

6. Kerjasama Dengan Asuransi Kecelakaan

Berikut kerjasamanya:

- a. Biaya administrasi Rp. 25.000,- untuk perlindungannya 1 tahun.
- b. Pelayanannya 1 x 24 jam, maksimal pengobatan Rp. 5.000.000,- (CDTU4)⁵

7. Identitas TK Islam Nurul Ibadah

Tabel IV
PROFIL TK ISLAM NURUL IBADAH
PROGRAM TAMAN KANAK-KANAK (TK)

1.	NAMA TK	:	NURUL IBADAH
2.	JENIS LAYANAN	:	TAMAN KANAK-KANAK (TK)
3.	ALAMAT	:	Jl. MAHAT KASAN GATOT SUBROTO NO. 61 KEC. BANJARMASIN TIMUR
4.	TAHUN BERDIRI	:	2003
5.	NO. SK/IZIN OPERASIONAL	:	420/189-Sekret/Dipendik 2010
6.	NIB	:	9120019231027
7.	NPSN	:	30312651

Sumber data: dokumentasi tata usaha TK Islam Nurul Ibadah Tahun 2020 (CDTU5)⁶

8. Status Gedung yang Dimiliki

- Status bangunan :
1. Kelompok bermain : Milik Yayasan Masjid
 2. Taman kanak-kanak : Milik Yayasan Masjid
- Sumber dana : Dari Wali murid dan Bantuan dari masyarakat umum (CDTU6)⁷

⁵ CDTU4: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 4 Santi Rohani, Kamis, 17 Desember 2020

⁶ CDTU5: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 5 Santi Rohani, Kamis, 17 Desember 2020

⁷ CDTU6 : Catatan Dokumentasi Tata Usaha 6 Santi Rohani, Kamis, 17 Desember 2020

9. Keadaan Pendidik

Guru merupakan komponen terpenting di sekolah. Dengan adanya guru yang berkualitas dalam proses belajar mengajar akan menjadikan sekolah mempunyai anak didik yang berkualitas pula. Untuk menjadi seorang pendidik yang berkualitas, guru harus melalui proses peningkatan kemampuan mendidik terlebih dahulu. Adapun pendidik yang terdapat di TK Islam Nurul Ibadah Jl. Mahat Kasan Gatot Subroto berjumlah 6 orang.

Tabel V
Keadaan Pengelola TK Islam Nurul Ibadah

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Drs. KH. Ibrahim Hasani		Ketua Yayasan	
2.	Hj. Rabiatul Adawiyah		Pembina	
3.	Suharningsih		Ketua Dewan Komite	

Tabel VI
Keadaan Pendidik Taman Kanak-Kanak (TK)

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Wahyu Norhidayah, S.Pd	Banjarmasin, 5 Desember 1972	Kepala TK/Pendidik	S1 PGTK
2.	Santi Rohani, S.Pd	Banjarmasin, 13 Februari 1973	Pendidik	S1 PGTK
3.	Nita Faulina, S.Pd	Banjarmasin, 30 Mei 1991	Pendidik	S1 Biologi
4.	Feni Triyana, S.Pd	Kandangan, 28 Februari 1980	Pendidik	S1 PGTK
5.	Rizka Noorhafizah, S.Pd	Banjarmasin, 31 Oktober 1993	Pendidik	S1 ABK
6.	Murlina, S.Pd	Banjarmasin, 24 Mei 1991	Pendidik	S1 Biologi
7.	Dhea Ayu Anwari, A.md	Banjarmasin, 29 Oktober 1997	Pendidik	S1 Akuntansi

Tabel VII
Keadaan Pendidik Kegiatan Ekstrakurikuler

No.	Nama	Tempat Tanggal Lahir	Jabatan Ekstrakurikuler	Pendidikan Terakhir
1.	Dhea Ayu Anwari, A.md	Banjarmasin, 29 Oktober 1997	Pelatih Mewarna	S1 Akuntansi
2.	Rizka Noorhafizah, S.Pd	Banjarmasin, 31 Oktober 1993	Pelatih Mewarna	S1 ABK
3.	Feni Triyana, S.Pd	Kandangan, 28 Februari 1980	Pelatih Menari	S1 PGTK
4.	Santi Rohani, S.Pd	Banjarmasin, 13 Februari 1973	Pelatih Menari	S1 PGTK
5.	Eka Hidayati S.Th.I	Banjarmasin, 14 Januari 1990	Pelatih Habsyi	S1
6.	Nisa Ulhair, S.Pd	Batola, 16 Maret 1993	Pelatih Habsyi	S1

7.	Wahyu Norhidayah, S.Pd	Banjarmasin, 5 Desember 1972	Pengarang Baturai Pantun	S1 PGTK
8.	Nurul Husna, S.Pd	Sungai Tabuk, 16 Maret 1998	Pelatih Drum Band	S1 PGMI

Sumber data: Dokumentasi tata usaha TK Islam Nurul Ibadah Tahun 2020 (CDTU7)⁸

10. Keadaan anak didik

Di TK Islam Nurul Ibadah keadaan anak Taman Kanak-kanak (TK) B usia 5 – 6 tahun.

Tabel VIII
Keadaan Anak Usia Taman Kanak-kanak (TK) B

No.	Nama	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Nomor Induk	Nama Orang Tua
1	Aisha Naura Salsabila	P	Abu Dhabi Madinat Zayed	16-04-2015	695	M. Afif Budiman
2	Alifa Zaina Humaida	P	Banjarmasin	21-04-2014	696	Mursikin
3	Aqela Hasna	P	Banjarmasin	27-03-2015	697	Taufikurrahman
4	Aufaa Bhakti Pratama	L	Banjarmasin	05-05-2015	698	Erial Hari Goenawan
5	Delmiana Artie Gunawan	P	Banjarmasin	01-04-2015	699	Ardhi Gunawan
6	Faiza Nur Safira	P	Banjarmasin	30-06-2014	700	H. Khairullah
7	Fathimah Azzahra	P	Banjarmasin	21-11-2014	701	Winarno
8	Haidar Ali	L	Banjarmasin	20-05-2015	702	A. Rudini
9	Hasna Nurkamila Ahya	P	Amuntai	26-03-2015	703	A. Hidayatannor
10	Kamila Nuraini	p	Banjarmasin	06-02-2015	704	Adrea Renaldy
11	M. Helmi Alghifari	L	Banjarmasin	08-04-2014	706	Eko Sunarto
12	M. Raffa Al Hafiz	L	Banjarmasin	24-11-2015	707	Rizal
13	M. Rizki	L	Banjarmasin	26-01-2016	708	Auliya Rahman
14	M. Wafi Athaya	L	Banjarmasin	16-05-2014	709	M. Riduan
15	Naufal Amin Humaidi	L	Banjarmasin	23-07-2014	710	Humaidi
16	Riffat Ramadhan Ahmad Setiawan	L	Banjarmasin	03-07-2015	711	Yulius Cahyo Ariestiawan
17	M. Refly Arrasyid	L	Banjarmasin	09-01-2014	712	M. Asrani
18	A. Rayyan Syauqi	L	Banjarmasin	11-05-2014	714	A. Ridha
19	Dzaki Ibnu Ahmad	L	Banjarmasin	08-09-2014	715	A. Fauzi
20	Fatiha Rizqa Addien	P	Banjarmasin	27-07-2015	716	M. Yasir
21	Nadia Nabila	P	Banjarmasin	25-04-2015	734	M. Fauzan
22	Helena Wida Febia	P	Banjarmasin	18-02-2015	719	Hamidi
23	M. Farid Slamet	L	Banjarmasin	17-09-2014	720	Slamet
24	M. Kholiq	L	Banjarmasin	06-01-2014	721	Waris Subadi
25	M. Lintang Pradipta	L	Banjarmasin	25-05-2015	722	Timbul Suandi
26	M. Raihandi	L	Banjarmasin	08-01-2015	723	M. Riadi

⁸ CDTU7: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 7 Santi Rohani, Kamis, 17 Desember 2020

27	Raffa Ramdhan	L	Kertak Hanyar	02-07-2015	726	Reynaldi Harry Saputra
28	Siti Nur Aqila	P	Malang	27-04-2016	728	Aris Susanto
29	Zafira Alike Kirana Shanum	P	Banjarmasin	13-07-2014	729	A. Hijazi
30	Zhafira Salsabela	P	Banjarmasin	26-08-2014	730	Redi Fitriadi
31	Naura Qonita Alba	P	Banjarmasin	14-12-2014	767	Hendriantri Supriyana
32	Naura Syabila Az Zahra	P	Banjarmasin	22-09-2014		H. Fahri Riswandi
33	Hanan Raziq	L	Barabai	25-11-2014	768	H. Marbaqi

11. Jadwal kegiatan TK Islam Nurul Ibadah

Kegiatan belajar mengajar di TK Islam Nurul Ibadah berlangsung setiap hari Senin sampai dengan hari sabtu. Kegiatan berlangsung mulai pukul 07.15 yang diawali dengan penyambutan kedatangan anak didepan pagar, dan bermain bebas di halaman. Kegiatan selanjutnya yaitu berbaris/bernyanyi bersama dengan gerak dan lagu kegiatan ini dilakukan pukul 08.00-08.30 wita. Dalam pembelajaran satu minggu, dibagi menjadi 3 hari untuk pembelajaran mengikuti sesuai tema, 1 hari khusus hari raya anak seperti kegiatan menghadirkan badut, acara ulang tahun, lomba-lomba dll, dan 1 hari untuk hari jum'at yaitu dengan kegiatan jum'at taqwa. Seperti menyetur hafalan surah-surah pendek. Kegiatan belajar mengajar dilihat pada rincian berikut ini.

Tabel IX
Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Program
Taman Kanak-Kanak (TK) TK Islam Nurul Ibadah

Waktu	Kegiatan	Ket
07.15-08.00	- Penyambutan kedatangan anak - Berkumpul di halaman untuk bermain bebas	
08.00-08.20	- Anak-anak merapikan sandal dan sepatu ketempatnya kemudian anak-anak berkumpul didalam ruangan - Berbaris/bernyanyi bersama dengan gerak dan lagu	
08.50-09.10	Pembukaan - Salam, membaca do'a harian dan membaca surah-surah pendek	

	- Bernyanyi bersama/absen	
09.10-09.20	Pijakan awal <ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan sesuatu yang berkaitan dengan tema - Membacakan buku cerita atau buku yang berkaitan dengan tema - Memberikan gagasan cara-cara menggunakan bahan main - Memberikan kesepakatan antara main - Menjelaskan aturan main - Menerapkan urutan transisi main 	
09.20-09.40	Pijakan saat main <ul style="list-style-type: none"> - Anak bermain sesuai dengan minatnya/temannya 	
09.40-09.45	Pijakan setelah main <ul style="list-style-type: none"> - Melatih anak untuk bertanggung jawab membereskan alat-alat main - Saling menceritakan pengalan main anak 	
09.45-10.20	Istirahat <ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan - Do'a makan - Makan bersama - Do'a sesudah makan 	
10.20-11.00	Penutup <ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan perasaan anak tentang permainan yang sudah dimainkan - Anak saling menceritakan pengalamannya - Menyampaikan informasi kegiatan esok hari - Menyanyi bersama - Do'a penutup dan salam 	

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha TK Islam Nurul Ibadah Tahun 2020 (CDTU14)⁹

⁹ CDTU14: Catatan Dokumentasi Tata Usaha 14 Santi Rohani, Kamis, 17 Desember 2020

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru-guru dan staf tata usaha TK Islam Nurul Ibadah. Guru yang dipilih dalam penelitian ini pelatih kegiatan ekstrakurikuler drum band yang merupakan lulusan dari sarjana PGSD UNLAM. Yang mana nama pelatih kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah Ibu Nurul Husna.

Penelitian ini berawal dari observasi yang peneliti lakukan untuk mengamati bagaimana implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur. Peneliti mengetahui jumlah anak didik yang mengikuti ekstrakurikuler seni musik drumband, dapat diketahui jumlah anak didik 10 anak 4 orang laki-laki dan 6 orang perempuan dan 1 orang pelatih. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode deskriptif yang berarti metode ini mengambil kesimpulan hasil observasi kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak dan interview pada pelatih TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur.

Ekstrakurikuler seni musik drumband dilakukan setiap hari rabu dari jam 10.00 sampai selesai setelah pembelajaran selesai ekstrakurikuler seni musik berlangsung. Proses yang diamati ialah kemauan anak dalam memainkan alat seni musik drumband dan sejauh mana anak mampu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband dengan gerakan tangan anak dalam ketukan nada dan lagu yang dicontohkan pelatih dalam proses kegiatan yang berjalan langsung. Pelaksanaan ekstrakurikuler seni musik drumband dilakukan setelah kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband diadakan diluar kelas lebih tepatnya di lapangan terbuka agar anak lebih bebas untuk memainkan alat seni musik

drumband dan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler seni musik drumband dapat mengembangkan motorik kasar anak melalui pukulan-ukulan pada alat seni musik drumband.

Berdasarkan dari hasil yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa hal yang perlu dianalisis berdasarkan pada pokok materi penelitian, yaitu Implementasi Ekstrakurikuler Seni Musik Drum Band Terhadap Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak.(CWKS2)¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurul Husna selaku pelatih ekstrakurikuler seni musik drum band TK Islam Nurul Ibadah. Agar lebih terarahnya pokok-pokok bahasan yaitu sebagai berikut:

1. Implementasi Ekstrakurikuler Seni Musik Drumband Terhadap Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B

Implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Perencanaan dalam kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B

Perencanaan merupakan rancangan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang dapat memfasilitasi anak dalam proses belajar, sebelum kegiatan seni musik drumband dilakukan guru menyiapkan media alat musik drumband seperti *snare drum*, *bellyra*, *bass drum*, dan *crymball* yang akan digunakan dalam kegiatan seni musik drumband, adapun yang direncanakan pelatih sebelum kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband yaitu:

- a. Pelatih menyiapkan alat seni musik drumband

Hasil observasi yang dilakukan di TK Islam Nurul Ibadah, bahwa pelatih melakukan persiapan alat seni musik drumband sebelum memulai

¹⁰ CWKS2: Catatan Wawancara Kepala Sekolah 2 Wahyu Norhidayah, Jum'at, 18 Desember 2020

proses ekstrakurikuler seni musik drumband agar anak siap memainkan alat seni musik secara langsung.

Hasil wawancara dengan pelatih drumband di TK Islam Nurul Ibadah bahwa pelatih mempersiapkan alat seni musik drumband terlebih dahulu sebelum kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband dimulai(CWPD1)¹¹. Hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband pelatih terlebih dahulu mempersiapkan alat seni musik drumband agar kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband dapat berlangsung dan dapat dimainkan oleh anak.

- b. Pelatih memberikan pengarahan dan peregangan sebelum melakukan ekstrakurikuler seni musik drumband

Hasil observasi yang dilakukan di TK Islam Nurul Ibadah, bahwa pelatih melakukan pengarahan dan peregangan kepada anak sebelum melakukan pembelajaran seni musik drumband, untuk mempersiapkan mental dan fisik anak dalam latihan, anak terlebih dahulu mengetahui bagaimana cara menggunakan alat dan bahan drumband.

Hasil wawancara dengan pelatih drumband di TK Islam Nurul Ibadah bahwa pelatih memberikan pengarahan dan peregangan terlebih dahulu sebelum anak-anak melakukan kegiatan pembelajaran seni musik drumband tersebut(CWPD2).¹² Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatih sebelumnya memberikan pengarah dan peregangan terlebih dahulu kepada anak, agar anak bisa melakukan kegiatan pembelajaran seni musik drumband dengan baik dan optimal.

¹¹ CWPD1: Catatan Wawancara Pelatih Drumband 1 Kak Nurul Rabu, 23 Desember 2020

¹² CWPD2: Catatan Wawancara Pelatih Drumband 2 Kak Nurul Rabu, 23 Desember 2020

- c. Pelatih memberikan contoh pukulan-pukulan dalam memainkan alat seni musik drumband dan memberikan materi lagu

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Islam Nurul Ibadah bahwa pelatih mengajarkan cara memegang stick dan memainkan alat seni musik drumband dengantelah memberikan materi lagu sebelum melakukan kegiatan drumband, agar anak mengerti dan memahami materi lagu secara langsung, tetapi untuk ini pelatih tidak hanya memberi *not*, karena anak tidak akan mengerti. Jadi, pelatih lebih memberikan materi lagu dengan ketukan secara langsung.

Hasil wawancara dengan pelatih drumband di TK Islam Nurul Ibadah bahwa pelatih telah mengajarkan cara memegang stick dan alat seni musik drumband secara langsung dan memberikan materi lagu sebelum melakukan kegiatan seni musik drumband (CWPD3).¹³ Hasil dari observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatih mengajarkan cara memegang stick dan alat musik drumband dan juga memberikan materi lagu sebelum melakukan kegiatan seni musik drumband, agar anak bisa mengerti dan memahami pembelajaran drumband dengan baik dan benar.

Hasil observasi pelatih memberikan contoh gerakan yang sederhana pada pereangan dan memberikan contoh gerakan dalam memainkan alat musik drumband kepada anak-anak, dengan diberikan contoh gerakan terlebih dahulu anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan benar. Anak juga tidak kesusahan dalam memukul alat musik drumband karena di awal sebelum anak memulai memegang alat-alat seni musik drumband anak sudah diberikan dan saat memainkan alat seni musik drumband dengan

¹³ CWPD3: Catatan Wawancara Pelatih Drumband 3 Kak Nurul Rabu, 23 Desember 2020

gerakan, anak lebih lentur dalam menggerakkan anggota tubuhnya. Hal ini yang diungkapkan oleh kak Nurul Husna:

“Pada saat memberikan contoh gerakan peregangan, memberikan aba-aba tangan kiri dan tangan kanan memegang *stick*. Pertama saya mencontohkan dengan gerakan yang mudah seperti tangan kanan dan tangan kiri kedepan dihitung dari 1 sampai 8, ke arah kanan dihitung dari 1 sampai 8, ke arah kiri dihitung dari 1 sampai 8, dan ke atas dihitung dari 1 sampai 8. Lalu tangan kiri tangan kanan memegang *stick* dengan cara digoyang-goyangkan, setelah itu kaki kiri dan kaki kanan digoyang-goyangkan dan melakukan gerakan jalan ditempat. Lalu setelah memberikan contoh gerakan peregangan baru anak diajak memegang alat seni musik drumband. Lalu setelah melakukan peregangan mengajak anak memegang alat-alat seni musik drumband dengan gerakan-gerakan sederhana dengan perpindahan tempat, berjalan, dan menggerakkan anggota tubuhnya yang lain”. (CWPD4)¹⁴

Hasil wawancara dengan pelatih drum band di TK Islam Nurul Ibadah bahwa dalam kegiatan seni musik drumband pelatih terlebih dahulu melakukan peregangan kepada anak agar anak tidak merasa kesusahan dalam memegang alat musik drumband dan setelah diberikan peregangan maka pelatih mengajak anak untuk memegang alat seni musik dengan gerakan-gerakan sederhana. Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terlebih dahulu pelatih memberikan contoh gerakan peregangan kepada anak agar anak dapat memegang alat musik drumband dengan mudah agar ketika anak menggerakkan anggota tubuhnya sudah

¹⁴ CWPD4: Catatan Wawancara Pelatih Drumband 4 Kak Nurul Rabu, 23 Desember 2020

lentur, sehingga anak dapat memainkan alat seni musik drumband dan dapat menggerakkan seluruh anggota tubuh anak tersebut.

Pembelajaran seni musik drumband di TK Islam Nurul Ibadah bersifat kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada setiap hari rabu pada setiap pertemuan dengan waktu satu jam, mulai pukul 10:00-11:00 WIB. Pembelajaran seni musik drumband ini bertujuan untuk belajar sambil bermain dengan menumbuhkan kreativitas, melatih tanggung jawab, bersosialisasi dan melatih kedisiplinan.

Kegiatan pembelajaran seni musik drumband di TK Islam Nurul Ibadah ini telah dilaksanakan sejak tahun 2012. Pada tahun 2019 kak Nurul Husna yang masih melatih sampai sekarang. Cara mengajarkannya pun disesuaikan dengan kondisi anak didik, agar mampu mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini yang diungkapkan oleh kak Nurul Husna:

“Pada saat mengajar, pertama saya menjelaskan nama-nama alat musiknya. Lalu saya menjelaskannya, adapun anak-anak yang cepat tangkap dan tidak, namun untuk anak yang kurang tangkap, biasanya saya buat barisan untuk dilatih lebih ekstra karena strategi mengajar saya lebih ke belajar sambil bermain”. (CWPD5)¹⁵

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa karakteristik anak itu berbeda-beda. Sehingga untuk mengajarkan sesuatu harus dengan melihat kondisi anak, agar materi pembelajaran dapat diterima dengan mudah. Cara penyampaian strategi pembelajaran seni musik drumband di TK Islam Nurul Ibadah adalah dengan strategi belajar sambil bermain.

Strategi pembelajaran seni musik drumband di TK Islam Nurul Ibadah lebih mengedepankan aspek perkembangan anak. Menurut penjelasan dari ibu Nurul

¹⁵ CWPD5: Catatan Wawancara Pelatih Drumband 5 Kak Nurul Kamis, 24 Desember 2020

Husna pada wawancara, awal masuk pembelajaran seni musik drumband anak diperkenalkan terlebih dahulu pada drumband, mulai dari nama-nama alat musik drumband sampai cara memainkannya, dan langsung dipraktikkannya.

Anak usia dini memiliki perubahan *mood* yang kapan saja bisa berubah, dengan itu pelatih mengajarkan anak-anak dengan cara belajar sambil bermain karena bermain adalah dunia anak-anak. Dengan itu pelatih perlu kesabaran dan ikut serta dalam dunia anak. Seperti yang diucapkan oleh kak Nurul Husna:

“Mengajarkan anak-anak itu harus ekstra sabar tidak bisa dipaksa dengan cara keras, ikuti dunia mereka, ikuti apa yang anak mau, dan menjadi teman mereka. Kuncinya dekati dengan pelan-pelan”.(CWPD6)¹⁶

Pada proses pembelajaran seni musik drumband berlangsung, dengan tempat yang luas juga mempengaruhi kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband karena untuk mengembangkan aspek-aspek yang dimiliki oleh anak dapat diungkapkan. Seni musik drumband dapat mengembangkan aspek motorik kasar anak yang lebih ditunjukkan pada kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband tersebut.

- b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang telah direncanakan untuk dilaksanakan agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan, kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband ini dilakukan secara berkelompok dan dilaksanakan 1 minggu sekali yaitu setiap hari rabu setelah jam pembelajaran dan waktu yang digunakan kurang lebih 45 menit, sebelum kegiatan seni musik drumband dimulai pelatih mengatur barisan anak, kemudian melakukan pemanasan dengan

¹⁶ CWPD6: Catatan Wawancara Pelatih Drumband 6 Kak Nurul Rabu, 6 Januari 2021

melatih gerakan yang akan dilakukan kurang lebih 10 menit, setiap 1 kali pertemuan. Pelatih mengajarkan 1 lagu dengan dilakukan secara berulang-ulang agar anak dapat mengingat nada dan lagu serta gerakannya. Di TK Islam Nurul Ibadah kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband selalu dilaksanakan sehingga anak dapat berkembang dengan baik, baik kemampuan secara fisik maupun kecerdasan anak. Berikut ini ada beberapa langkah yang diterapkan oleh pelatih ketika melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband untuk mengembangkan motorik kasar anak.

a. Pelatih mencontohkan gerakan memukul alat seni musik drumband

Hasil observasi pelatih memberikan contoh gerakan memukul alat seni musik drumband yang sederhana dengan menggunakan kode 11 22 33 44 55 66 77 88 dengan kode itu anak dapat mengingat dan memukul alas seni musik drumband dengan baik dan anak juga tidak kesusahan dalam mengingat. Hal ini yang telah diungkapkan oleh kak Nurul Husna:

“Dengan memberikan contoh gerakan memukul alat seni musik drumband terlebih dahulu memberikan aba-aba kepada anak dengan melakukan hitungan 1 sampai 3 lalu dapat memulai pukulan dengan menggunakan kode 11 22 33 44 55 66 77 88 sehingga anak dapat menerima apa yang kita beri kepada anak. Gerakan yang diberikan saat anak memainkan alat musik drumband yaitu gerakan yang mudah untuk anak lakukan dengan menggunakan gerakan yang sederhana dari gerakan tangan, anak dapat memukul alat musik drumband dan gerakan berpindah tempat dengan menggunakan kaki seperti jalan ditempat, sehingga pada saat anak memainkan alat seni musik drumband mampu menggerakkan anggota tubuhnya” (CWPD7).¹⁷

¹⁷ CWPD7 : Catatan Wawancara Pelatih Drumband 7 Kak Nurul Rabu, 6 Januari 2021

Hasil wawancara dengan pelatih drumband di TK Islam Nurul Ibadah bahwa dalam kegiatan seni musik drumband pelatih memberikan contoh gerakan yang sederhana untuk anak agar anak lebih mudah mengingat gerakan yang diberikan dalam memainkan alat seni musik drumband. Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk melaksanakan ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak terlebih dahulu pelatih memberikan gerakan-gerakan yang dapat menggerakkan seluruh anggota tubuh anak.

b. Pelatih memadukan hitungan dengan memukul alat seni musik drumband

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di TK Islam Nurul Ibadah bahwa pelatih telah memadukan hitungan dengan memukul alat seni musik drumband agar saat anak melakukan pukulan pada alat seni musik drumband terarah.

Hasil wawancara dengan pelatih seni musik drumband di TK Islam Nurul Ibadah bahwa pelatih memberikan pepaduan hitungan dengan memukul alat seni musik drumband agar lebih terarah dan membangun nada seni musik yang indah didengar (CWPD8)¹⁸. Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatih memadukan hitungan dengan pukulan pada alat seni musik drumband agar nada yang dimainkan lebih terarah.

c. Pelatih memadukan pukulan dengan lagu

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Islam Nurul Ibadah bahwa pelatih memadukan pukulan dengan lagu yang membuat sebuah nada sesuai dengan lagu yang diajarkan sehingga gabungan dari pukulan dengan lagu menjadi sebuah nada yang sesuai dengan lagu.

¹⁸ CWPD8 : Catatan Wawancara Pelatih Drumband 8 Kak Nurul Rabu, 6 Januari 2021

Hasil wawancara dengan pelatih seni musik drumband di TK Islam Nurul Ibadah bahwa pelatih memberikan pemaduan pukulan dengan lagu agar alat seni musik yang dimainkan mempunyai nada sesuai dengan lagu yang diberikan (CWPD9)¹⁹. Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatih memadukan pukulan dengan lagu sehingga di saat anak memainkan alat seni musik drumband mendapatkan nada yang sesuai dengan lagu yang diberikan.

d. Pelatih melakukan pengulangan gerakan pukulan dengan lagu

Hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Islam Nurul Ibadah bahwa pelatih melakukan pengulangan gerakan pukulan dengan lagu, disaat anak memainkan alat seni musik drumband pelatih selalu mengulang-ngulang gerakan pukulan dengan lagu.

Hasil wawancara dengan pelatih seni musik drumband di TK Islam Nurul Ibadah bahwa pelatih memberikan pengulangan gerakan pukulan dengan lagu agar anak disaat memainkan alat seni musik drumband anak dapat mengingat gerakan dan pukulan dengan lagu ke alat seni musik drumband dan disertakan anak dapat mengingat dengan adanya pengulangan(CWPD10)²⁰. Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pelatih melakukan pengulangan setiap anak memainkan alat seni musik drumband agar anak dapat mengingat gerakan pukulan dengan lagu sehingga menjadi nada musik yang sesuai dengan lagu yang diberikan.

c. Evaluasi ekstakulikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B

Evaluasi pembelajaran seni musik drumband di TK Islam Nurul Ibadah dilaksanakan setelah pembelajaran seni musik drumband dan juga bisa di akhir

¹⁹ CWPD9 : Catatan Wawancara Pelatih Drumband 9 Kak Nurul Rabu, 6 Januari 2021

²⁰ CWPD10 : Catatan Wawancara Pelatih Drumband 10 Kak Nurul Rabu, 6 Januari 2021

semester, pelatih mengevaluasi berdasarkan kekompakan saat memainkan alat musik drumband dan mengikut sertakan anak didik pada perlombaan drumband ditingkat taman kanak-kanak.(CWPD11)²¹

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi analisis penulis di atas dapat disimpulkan bahwa implimentasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak sudah dilakukan dengan baik di TK Islam Nurul Ibadah dalam kegiatan ekstrakulikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak. yang dilakukan oleh pelatih dalam pembelajaran seni musik drumband dilakukan melalui beberapa metode.

Berdasarkan implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak yang telah diuraikan pada bab ini. Sebelumnya, implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar di TK Islam Nurul Ibadah dekat dengan pembelajaran secara langsung, penyampaian, dan pengelolaan. Dengan demikian pelatih sangat berperan penting dalam aspek perkembangan motorik kasar anak melalui seni musik drumband.

Evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana perkembangan motorik kasar anak setelah mengikuti kegiatan seni musik drumband beberapa kali, pelatih melakukan evaluasi dengan cara mengulang gerakan atau pukulan anak yang terlambat dalam pukulan yang belum bisa menyesuaikan dengan teman yang lain, pelatih melatih secara perlahan dan mengulang gerakan atau pukulan nada beberapa kali. Adapun alat evaluasi yang pelatih gunakan kepada anak yaitu observasi dan unjuk kerja, dengan observasi pelatih dapat mengamati gerakan anak sesuai tingkat perkembangan anak dalam mengikuti gerakan dan pukulan nada dan unjuk kerja

²¹ CWPD11: Catatan Wawancara Pelatih Drumband 11 Kak Nurul Rabu, 6 Januari 2021

pelatih dapat melihat kemampuan setiap gerakan sesuai dengan lagu dan nada. Jadi dengan menggunakan alat evaluasi observasi dan unjuk kerja pelatih melakukan penilaian kepada anak, apakah anak berkembang pada aspek motorik kasarnya setelah mengikuti ekstrakurikuler seni musik drumband maka pelatih menilai dengan menggunakan indikator BB (Belum Berkembang) MB (Mulai Berkembang) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) BSB (Berkembang Sangat Baik).

Tabel X
Data Hasil Observasi Implementasi Ekstrakurikuler Seni Musik Drumband Terhadap Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur

No	Nama	Aspek Yang Dilihat											
		Keseimbangan Tubuh				Koordinasi Tangan				Kekuatan Fisik			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BSH	BSB
1.	FNS				✓			✓				✓	
2.	AH			✓			✓						✓
3.	KN			✓			✓						✓
4.	MR				✓			✓				✓	
5.	HR		✓					✓				✓	

Keterangan Indikator :

a. Keseimbangan Tubuh

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Islam Nurul Ibadah mengenai aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B dengan indicator keseimbangan tubuh maka anak mampu mengangkat kaki kanan dan kaki kiri secara bergantian dengan berjalan, mengangkat tangan kanan dan tangan kiri dengan memukulkan stick pada alat seni musik drumband.

Perkembangan motorik kasar anak melalui indikator keseimbangan tubuh ini terdapat ada 2 orang anak yang berkembang sangat baik dan 2 anak berkembang sesuai harapan dan 1 orang anak mulai berkembang. Perkembangan ini dapat dilihat pada saat anak melakukan gerakan mengangkat benda saat berjalan dan memukul stick pada alat seni musik drumband.

b. Koordinasi tangan

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Islam Nurul Ibadah mengenai aspek perkembangan motorik kasar anak bahwa pada indikator koordinasi tangan adalah kemampuan anak menyesuaikan pukulan pada alat seni musik drumband dalam menserasikan nada dan lagu. Sehingga dapat menserasikan gerakan baik itu motorik halus atau pun motorik kasar.

Perkembangan motorik kasar anak dari indikator koordinasi tangan dapat dilihat ada 3 orang anak berkembang sesuai harapan dan 2 orang anak mulai berkembang.

c. Kekuatan Fisik

Berdasarkan hasil observasi peneliti di TK Islam Nurul Ibadah mengenai aspek perkembangan motorik kasar anak melalui seni musik drumband dengan indikator kekuatan fisik adalah anak mampu menggerakkan tangan dengan memukul alat seni musik drumband.

Perkembangan motorik kasar anak melalui indikator kekuatan fisik peneliti melihat ada 3 orang anak berkembang sesuai harapan dan 2 orang anak berkembang sangat baik.

2. Faktor Pendukung Ekstrakurikuler Seni Musik Drumband Terhadap Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B

Faktor pendukung ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar sebagai berikut:

1. Sarana dan Prasarana

Hasil observasi yang dilakukan di TK Islam Nurul Ibadah pada langkah ini, sarana yang diperlukan anak terpenuhi seperti tempat latihan ekstrakurikuler drumband, alat-alat drumband, dan baju drumband anak. Sarana tersebut dapat menunjang proses kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband. Untuk awal

pembelajaran yang di mana pelatih dan anak didik dapat menggunakan fasilitas yang telah disiapkan.

Hasil wawancara dengan pelatih drum band di TK Islam Nurul Ibadah bahwa dalam kegiatan seni musik drum band pelatih lebih mudah untuk melatih karena alat-alat drumband terpenuhi sebelum melatih anak-anak dalam pembelajaran seni musik drumband.(CWPD12)²² Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa sekolah telah memfasilitasi pelatih dan anak didik dengan alat dan bahan seni musik drumband keberhasilan yang baik dan benar.

2. Pelatih Memberikan Contoh Terlebih Dahulu Sebelum Memainkan Alat Seni Musik Drumband

Hasil observasi pelatih memberikan contoh gerakan peregangan dan memberikan contoh dalam memainkan alat musik drumband kepada anak-anak, dengan diberikan contoh terlebih dahulu anak dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan benar. Anak juga tidak kesusahan dalam melakukan kegiatan seni musik drumband. Hal ini yang diungkapkan oleh kak Nurul Husna:

“Pada saat memberikan contoh gerakan peregangan, memberikan aba-aba tangan kiri dan tangan kanan memegang stick. Pertama saya mencontohkan dengan gerakan yang mudah seperti tangan kanan dan tangan kiri kedepan dihitung dari 1 sampai 8, ke arah kanan dihitung dari 1 sampai 8, ke arah kiri dihitung dari 1 sampai 8, dan ke atas dihitung dari 1 sampai 8. Lalu tangan kiri tangan kanan memegang stick dengan cara digoyang-goyangkan, setelah itu kaki kiri dan kaki kanan digoyang-goyangkan dan melakukan gerakan jalan ditempat. Lalu setelah memberikan contoh gerakan peregangan baru anak diajak memegang alat musik drumband”. (CWPD13)²³

²² CWPD12: Catatan Wawancara Pelatih Drumband 12 Kak Nurul Kamis, 7 Januari 2021

²³ CWPD13: Catatan Wawancara Pelatih Drumband 13 Kak Nurul Kamis, 7 Januari 2021

Hasil wawancara dengan pelatih drum band di TK Islam Nurul Ibadah bahwa dalam kegiatan seni musik drum band pelatih terlebih dahulu melakukan peregangan kepada anak agar anak tidak merasa kesusahan dalam memegang alat musik drumband. Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband terlebih dahulu pelatih memberikan contoh gerakan peregangan kepada anak agar anak dapat memegang alat musik drumband dan dengan mudah anak memainkan alat musik drumband tersebut.

3. Faktor penghambat Ekstrakurikuler Seni Musik Drumband Terhadap Aspek Perkembangan Motorik Kasar Anak Kelompok B

Faktor penghambat ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar di TK Islam Nurul Ibadah sebagai berikut:

1. Kondisi Anak di TK Islam Nurul Ibadah

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Islam Nurul Ibadah bahwa kondisi anak sangat mempengaruhi perkembangan motorik kasar melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband. Anak yang memiliki kondisi dalam artian *mood* yang tidak baik, anak banyak bicara, anak lari-lari, dan ada anak yang tidak bersemangat dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband.

Hasil wawancara dengan pelatih drum band di TK Islam Nurul Ibadah bahwa dalam kegiatan seni musik drumband, kondisi anak sangat mempengaruhi perkembangan motorik kasar melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband dengan *mood* anak yang tidak baik, anak banyak bicara, anak lari-lari, dan anak yang tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband. Hal ini yang diungkapkan oleh kak Nurul Husna:

“Pada saat kondisi anak yang sangat mempengaruhi dalam perkembangan motorik kasar melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband dengan *mood* yang tidak baik, anak banyak bicara, anak lari-lari, dan anak yang tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband. Cara yang saya lakukan untuk mengatasi mood anak yaitu dengan memanggil nama anak jika ada yang berbicara, memotivasi anak, bilang tepuk fokus, tepuk semangat baru anak mau mendengarkan dan anak bisa fokus lagi”.(CWPD14)²⁴

Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband kondisi anak sangat mempengaruhi aspek perkembangan motorik kasar melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband dengan *mood* anak yang tidak baik, anak banyak bicara, anak lari-lari, dan anak yang tidak bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband. Sehingga dengan cara mengatasinya yaitu dengan dengan memanggil nama anak jika ada yang berbicara, memotivasi anak, bilang tepuk fokus, tepuk semangat baru anak bisa kembali fokus untuk melakukan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband. Terkait hal tersebut pelatih lebih bisa mendekati anak dan mengajak anak agar mau mengikuti dan bersemangat dalam melakukan kegiatan.

2. Kurangnya pelatih atau tenaga pendidik

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Islam Nurul Ibadah bahwa kurangnya pelatih juga sangat mempengaruhi dalam perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband, karena jika pelatih hanya satu untuk melatih ketika kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband, maka ekstrakurikuler seni musik drumband tidak dapat dilaksanakan.

²⁴ CWPD14: Catatan Wawancara Pelatih Drumband 14 Kak Nurul Kamis, 7 Januari 2021

Hasil wawancara dengan pelatih drumband di TK Islam Nurul Ibadah bahwa kurangnya pelatih juga mempengaruhi dalam perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband.(CWPD15)²⁵ Hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband kurangnya pelatih sangat mempengaruhi dalam perkembangan motorik kasar anak melalui kegiatan ekstrakurikuler seni musik drumband.

C. Analisis Data

Berdasarkan analisis data yang bersifat deskriptif maka bagian ini akan peneliti uraikan semua hasil observasi dan wawancara dari implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B di TK Islam Nurul Ibadah Banjarmasin Timur sebagai berikut: yang disusun mengikuti persoalan terkait dengan hasil pengamatan. Sebagaimana yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian ini mempunyai beberapa objektif, yaitu: a) Perencanaan: Pelatih menyiapkan alat seni musik drumband, pelatih memberikan pengarahan dan peregangan sebelum melakukan ekstrakurikuler seni musik drumband, pelatih memberikan contoh pukulan-pukulan dalam memainkan alat seni musik drumband dan memberikan materi lagu. b) Pelaksanaan: Pelatih mencontohkan gerakan memukul alat seni musik drumband, pelatih memadukan hitungan dengan memukul alat seni musik drumband, pelatih memadukan pukulan dengan lagu, pelatih melakukan pengulangan gerakan pukulan dengan lagu. c) Evaluasi

Implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B memiliki langkah-langkah, yaitu:

²⁵ CWPD15: Catatan Wawancara Pelatih Drumband 15 Kak Nurul Kamis, 7 Januari 2021

1. Perencanaan dalam implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B

Menurut teori Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* mengemukakan pendapat mengenai pengertian implementasi. Implementasi adalah sebagai muara aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, akan tetapi sesuatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan. jadi implementasi dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan kegiatan yang terencana dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan tujuan dari suatu kegiatan tersebut.

Adapun hal yang pelatih rencanakan dalam ekstrakurikuler seni musik drumband di TK Islam Nurul Ibadah yaitu:

- a. Pelatih menyiapkan alat seni musik drumband
- b. Pelatih memberikan pengarahan dan peregangan sebelum melakukan ekstrakurikuler seni musik drumband
- c. Pelatih memberikan contoh pukulan-pukulan dalam memainkan alat seni musik drumband dan memberikan materi lagu.

Sehingga dengan adanya perencanaan ekstrakurikuler seni musik drumband dapat mencapai tujuan dari ekstrakurikuler seni musik drumband.

2. Pelaksanaan dalam implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan anak kelompok B

Pelaksanaan merupakan kegiatan yang telah direncanakan untuk dilaksanakan agar kegiatan dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Adapun pelaksanaan yang dilakukan pelatih dalam ekstrakurikuler seni musik drumband, yaitu:

- a. Pelatih mencontohkan gerakan memukul alat seni musik drumband
- b. Pelatih memadukan hitungan dengan memukul alat seni musik drumband

- c. Pelatih memadukan pukulan dengan lagu
- d. Pelatih melakukan pengulangan gerakan pukulan dengan lagu.

Sehingga dengan pelaksanaan yang dilakukan pelatih pada ekstrakurikuler seni musik drumband dapat mengembangkan aspek perkembangan motorik kasar anak.

3. Evaluasi implementasi ekstrakurikuler seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B

Berdasarkan teori evaluasi adalah suatu proses yang dilakukan dalam memberikan penilaian terhadap sebuah program yang telah dijalankan berdasarkan dari hasil pengumpulan data. Informasi dari hasil evaluasi sangat penting bagi kelanjutan suatu program, karena dari hasil evaluasilah diketahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang dibuat berhasil atau sudah dicapai sesuai rencana. Dengan adanya evaluasi dapat membantu pelatih dalam perkembangan anak yang terhambat.

Adapun alat evaluasi yang digunakan pelatih dalam pembelajaran seni musik drumband terhadap aspek perkembangan motorik kasar anak kelompok B yaitu observasi dan unjuk kerja karena dengan observasi pelatih dapat mengamati perkembangan motorik kasar anak apakah sesuai perkembangan anak dalam memainkan alat seni musik drumband, sedangkan dengan unjuk kerja pelatih dapat melihat kemampuan anak. Jadi dengan alat evaluasi observasi dan unjuk kerja, pelatih melakukan 4 penilaian yaitu: menggunakan indikator BB (Belum Berkembang) MB (Mulai Berkembang) BSH (Berkembang Sesuai Harapan) BSB (Berkembang Sangat Baik).

Proses mengembangkan motorik kasar anak melalui ekstrakurikuler seni musik drumband sudah terlaksana dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengumpulan data yang peneliti lakukan ketika kegiatan di lapangan sedang berlangsung dan peneliti melihat dokumentasi berupa data yang bisa di analisis untuk membantu penelitian dalam pengumpulan data.

Pendidikan pada dasarnya mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di mana sasarannya adalah untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, baik sosial, spiritual, dan intelektual serta kemampuan yang professional sebagai mana yang terdapat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 yang tercantum pada pasal 3 tentang sistem pendidikan nasional, yang mana fungsi dan tujuan pendidikan nasional itu adalah sebagai berikut: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar jadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, beriman, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis secara bertanggung jawab”.

Perkembangan adalah proses tumbuh kembang kemampuan gerak sorang anak. Pada dasarnya, perkembangan ini berkembang sejalan dengan kematangan saraf dan otot anak. Sehingga, setiap gerakan sederhana apapun adalah merupakan hasil pada interaksi yang kompleks dari berbagai bagian dan sistem dalam tubuh yang dikontrol oleh otak. Perkembangan motorik merupakan perubahan tingkah laku motorik yang terjadi secara terus-menerus sepanjang siklus kehidupan manusia. Perkembangan motorik anak akan lebih teroptimalkan jika lingkungan tempat tumbuh kembang anka mendukung mereka untuk bergerak bebas. Pengembangan kemampuan motorik sangat diperlukan anak agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Seefel, menggolongkan tiga keterampilan motorik anak yaitu keterampilan lokomotor: berjalan, berlari, melompat, meluncur. Keterampilan nonlokomotor (menggerakkan bagian tubuh dengan anak diam ditempat): mengangkat, mendorong, melengkung, berayun, menarik. Dan yang ketiga keteampilan memproyeksi dan menerima atau menangkap benda: menangkap, melempar.²⁶

²⁶ Sumatri, MS, “*Model Pengembangan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*”, (Jakarta: 2005), h. 95

Setiap bertambahnya usia maka fisik anak akan menonjol dan akan ada perubahan pada fisik anak. Selama 2 bulan pertama, bayi yang tidak berdaya pada awal kelahiran telah menjadi anak kecil yang dapat duduk, merangkak, berdiri, bahkan pandai berjalan dan berlari, bisa memegang dan memainkan berbagai benda atau alat. Perkembangan fisik anak, yang ditandai dengan keaktifan anak untuk melakukan berbagai kegiatan.²⁷ Aktifitas fisik yang rendah akan berdampak terhadap perkembangan motorik anak. Guru atau pelatih perlu melakukan pendekatan, agar anak dapat aktif dan percaya diri terhadap gerakan tubuh yang dimilikinya, sehingga anak memiliki partisipasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, anak harus aktif secara fisik untuk mengembangkan keterampilan motorik melalui gerakan motorik.

Ada beberapa kegiatan yang dapat mengembangkan gerakan motorik kasar anak, misalnya aktivitas berjalan di atas papan, olahraga (melompat tali, renang, sepak bola, bulu tangkis, senam, bersepeda, menari, bermain alat musik atau bermain drama. Kegiatan-kegiatan tersebut selain menyenangkan untuk anak-anak tetapi juga dapat melatih rasa percaya diri anak.²⁸

Banyak cara untuk mengembangkan fisik motorik anak salah satunya dengan ekstrakurikuler seni musik drumband. Seni musik drumband merupakan salah satu kegiatan yang dapat merangsang perkembangan fisik motorik anak usia dini. Memainkan alat seni musik drumband menjadikan perkembangan pada motorik kasar anak dan kecerdasan musikal anak pun turut terbina. Guru atau pelatih diharapkan mampu memberikan pembelajaran yang atraktif dan menarik pada anak, sehingga tujuan-tujuan pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan motorik kasar anak tercapai.

Seyogyanya guru atau pelatih di TK lebih kreatif dalam memberikan pelajaran jasmani baik dalam pemberian metode yang tepat yaitu dengan cara memperhatikan prinsip

²⁷ Luluk Asmawati, " *Perencanaan Pembelajaran PAUD*", (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014),h. 27

²⁸ Osanisa Muriyan, "Mengembangkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Gerakan-gerakan Senam di TK Negeri Pembina Kalianda Lampung Selatan" *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018 h. 65

dan aspek-aspek perkembangan fisik anak usia TK, serta harus dapat menyajikan kegiatan jasmani dengan baik yaitu memberikan contoh gerakan yang baik. Menurut Delphine mengemukakan bahwa dalam kehidupan di dunia ini ternyata hubungan antara manusia dengan irama, begitu pula dengan musik terdapat suatu bentuk yang saling tarik menarik sehingga menimbulkan ketegangan-ketegangan yang menjadikan tantangan bagi manusia itu sendiri untuk dapat melakukan gerakan.²⁹ Demikian dengan anak usia TK senang bergerak berirama, adapun kegiatan berirama yang bisa dilakukan anak usia TK yaitu memainkan alat seni musik drumband.

²⁹ Ibid., hal. 67